

2020

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

bank  victoria
Syariah

FUNDAMENTAL YANG KUAT UNTUK MENDUKUNG KEUANGAN BERKELANJUTAN



DAFTAR ISI

I TEMA LAPORAN

II PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

III IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

- Aspek Ekonomi
- Aspek Lingkungan Hidup
- Aspek Sosial

IV PROFIL SINGKAT

- Visi Misi
- Profil Perusahaan
- Skala Usaha
- Persentase Kepemilikan Saham
- Karyawan
- Wilayah Operasional
- Produk dan Layanan
- Perubahan Terkait Perusahaan
- Kantor Layanan

V PENJELASAN DIREKSI

VI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

- Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan
- Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan
- Mitigasi Risiko
- Manajemen Risiko Program Aksi Keuangan Berkelanjutan

VII PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN

- Kinerja Pengembangan Sumber Daya Insani
- Penyaluran Pembiayaan Bank Sesuai Dengan Keuangan Berkelanjutan
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

I TEMA LAPORAN

“Fundamental yang kuat untuk keuangan berkelanjutan”

Fundamental adalah suatu hal mendasar yang harus disiapkan agar dapat menghasilkan sesuatu secara optimal. Fundamental yang kuat untuk keuangan keberlanjutan Bank Victoria Syariah diwujudkan dengan mengembangkan sumber daya sebagai persiapan untuk memperkuat dalam menciptakan inovasi-inovasi baru yang mendukung kepentingan nasional dalam hal pembangunan berkelanjutan.

Bank Victoria Syariah dalam mempertahankan keunggulannya ditentukan oleh kemampuan dalam melakukan inovasi dan pelayanan kepada nasabah dan patut bersyukur atas kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala bahwa Bank Victoria Syariah tetap dapat mempertahankan kinerjanya sepanjang tahun 2020 di tengah pandemi Covid-19 yang sedang melanda dunia termasuk Indonesia, dengan masih dapat mencatatkan laba perusahaan di tahun 2020.

Pelaksanaan restrukturisasi pembiayaan terhadap nasabah-nasabah yang terdampak Covid-19, merupakan sumbangsih Bank Victoria Syariah yang secara tidak langsung turut mendukung pemulihan ekonomi, dalam rangka penyelamatan usaha nasabah dimaksud agar dapat terus berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa tidak mudah untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan termasuk dalam hal penerapan keuangan berkelanjutan, namun demikian kami akan terus mengembangkan keuangan berkelanjutan yang sejalan dengan tujuan Bank Victoria Syariah kedepan.

II

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Bank Victoria Syariah dalam menjalankan usahanya merujuk kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan untuk mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan, Bank Victoria Syariah telah menetapkan nilai-nilai budaya perusahaan yang dapat menjadi acuan utama bagi seluruh Sumber Daya Insani Bank Victoria Syariah.

Dalam menetapkan prioritas implementasi Keuangan Berkelanjutan Bank Victoria Syariah mengacu pada pedoman teknis POJK No 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 dan memperhatikan faktor – faktor eksternal dan internal sebagaimana telah disebutkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank Victoria Syariah Tahun 2020.

Adapun strategi utama Bank Victoria Syariah yang diimplementasikan untuk pertumbuhan keuangan berkelanjutan dan berdampak terhadap kemaslahatan dari seluruh pemangku kepentingan melalui memperkuat fundamental, memperkuat faktor pendukung, pertumbuhan yang berkualitas dan pada akhirnya akan tercipta pertumbuhan yang berkesinambungan.

**Fundamental Yang Kuat**

- ✓ Petugas RAKB
- ✓ Kebijakan & Prosedur
- ✓ Pengembangan SDI
- ✓ Mapping Portofolio
- ✓ Portofolio Pembiayaan

**Memperkuat Faktor Pendukung**

- ✓ Sistem Pelaporan
- ✓ Sistem Pengawasan
- ✓ Pengembangan SDI (lanjutan)
- ✓ Portofolio Pembiayaan
- ✓ Implementasi TJSL

**Pertumbuhan Yang Berkualitas Untuk Kestinambungan**

- ✓ Pengembangan Sistem Pelaporan
- ✓ Memperkuat Pengawasan
- ✓ Pengembangan SDI (lanjutan)
- ✓ Meningkatkan Portofolio Pembiayaan sesuai SDG
- ✓ Meningkatkan Implementasi TJSL

III IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Bank Victoria Syariah senantiasa berusaha untuk menerapkan prinsip berkelanjutan yang mampu menciptakan nilai ekonomi, lingkungan hidup dan sosial di dalam proses dan praktik pemberian pembiayaan.

Gambaran kinerja pembiayaan selama Tahun 2020 dijelaskan dibawah ini

▪ Aspek Ekonomi

Dalam mencapai rencana pembiayaan berkelanjutan dan diharapkan dapat tumbuh di tahun-tahun selanjutnya, Bank Victoria Syariah berupaya menerapkan praktik pembiayaan dengan memperhatikan untuk tidak memberikan pembiayaan pada usaha yang menggunakan sumber daya secara berlebihan, dapat meningkatkan kesenjangan sosial, dan mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup.

Dan sebagai gambaran usaha Bank Victoria Syariah selama Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Uraian	Satuan	2020	2019	2018
Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga				
Pembiayaan yang Diberikan	Rp. Juta	1.166.972	1.231.614	1.234.571
Dana Pihak Ketiga	Rp. Juta	1.576.027	1.529.485	1.491.441
Laba/Rugi				
Pendapatan Pengelolaan Dana	Rp. Juta	1.617.670	1.671.917	1.699.868
Laba Bersih Setelah Pajak	Rp. Juta	4.101	913	4.974
Jumlah Nasabah Pembiayaan & Pendanaan				
Pembiayaan	Rekening	1.515	2.231	2.909
Pendanaan	Rekening	3.520	3.970	4.286
Produk Yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan				
Sektor Ekonomi	Jumlah	2	2	1
Nominal Pembiayaan yang disalurkan	Rp. Juta	40.773	42.925	17.980
Jumlah Pembiayaan Memenuhi Kriteria Usaha Berkelanjutan dari Total Pembiayaan Bank	%	3%	3%	1%

▪ Aspek Lingkungan Hidup

Memperhatikan bahwa Wilayah Indonesia merupakan negara yang secara geografis terpapar risiko perubahan iklim, oleh karena itu Bank Victoria Syariah berupaya mengimplementasikan penerapan pembiayaan berkelanjutan dengan pemberian pembiayaan kepada bisnis yang memiliki kebijakan yang ramah lingkungan.

Selain pemberian pembiayaan, Bank juga melakukan upaya penghematan energi dalam penggunaan kertas dan listrik, yaitu sebagai berikut:

Uraian	Satuan	2020	2019	2018
Penggunaan Energi Listrik	Kwh	121.908	180.768	200.778
Penggunaan Kertas	RIM	80	100	125

Note : hanya pemakaian listrik dan kertas di kantor pusat.

▪ Aspek Sosial

Bank Victoria Syariah telah melakukan implementasi program Tanggung Jawab Sosial Bank (*Corporate Social Responsibility*) dalam rangka meningkatkan nilai tambah kepada segenap pemangku kepentingan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas perusahaan.

Dalam mengimplementasikan tanggung jawab sosial, perusahaan berpijak pada konsep kepedulian yang berkelanjutan. Kepedulian sosial mencakup sektor sosial secara luas, seperti bantuan bencana alam, bantuan pengentasan kemiskinan, bantuan perbaikan kesehatan, bantuan untuk kegiatan – kegiatan sosial budaya, pendidikan serta keagamaan. Program tersebut baru diimplementasikan pada tahun 2020, namun adanya pandemi Covid-19 di tahun 2020 ini mengakibatkan pencapaian terhadap program tersebut saat ini belum dapat direalisasikan secara maksimal.

Uraian	Satuan	2020	2019	2018
Penyaluran dana sosial / Dana Kebajikan	Rp Juta	71	213	438
Penyaluran dana sosial / Dana Kebajikan sesuai dengan Keuangan Berkelanjutan	Rp Juta	7,5	-	-

Namun demikian Bank Victoria Syariah akan terus berkomitmen untuk ikut berperan dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

IV**PROFIL SINGKAT****▪ Visi Misi****Visi**

“Menjadi Bank Syariah yang Amanah, Adil dan Peduli Lingkungan”

Amanah

Bank Victoria Syariah dikenal sebagai bank syariah nasional yang dapat dipercaya serta menjadi pilihan nasabah yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah dalam mendapatkan produk dan layanan perbankan syariah yang dapat diandalkan.

Adil

Bank Victoria Syariah berkomitmen dan bertekad untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan dengan mengedepankan rasa adil bagi para nasabah, karyawan, pemegang saham dan *stakeholders* lainnya.

Peduli Lingkungan

Bank Victoria Syariah berkomitmen untuk memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial serta lingkungan hidup.



Misi

“Nasabah, Karyawan, Pemegang saham, Komunitas, Regulator”

Nasabah

Bank Victoria Syariah senantiasa berupaya memenuhi kebutuhan dan layanan yang terbaik kepada nasabah dan menjadi partner bisnis yang amanah dan memberikan solusi yang bernilai tambah.

Karyawan

Bank Victoria Syariah berkomitmen mengembangkan Sumber Daya Insani (SDI) yang profesional, serta memiliki nilai-nilai akhlak yang baik dan memahami bahwa tanah & kekayaan adalah milik Tuhan Yang Maha Kuasa dan sebagai umat manusia bertanggung jawab untuk mengelolanya seperti yang ditasbihkanNya.

Pemegang Saham

Bank Victoria Syariah berkomitmen menjalankan operasional perbankan syariah yang efisien, amanah dan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian, sehingga menghasilkan nilai tambah.

Komunitas

Bank Victoria Syariah senantiasa peduli dan berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungan, sebagai bukti bahwa Bank Victoria Syariah mendukung keuangan yang berkelanjutan.

Regulator

Bank Victoria Syariah berkomitmen melakukan pengelolaan risiko dan keuangan secara hati-hati dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan efektif.

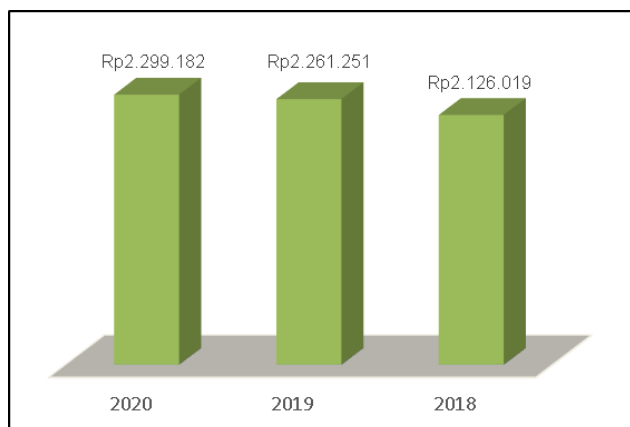


▪ Profil Perusahaan

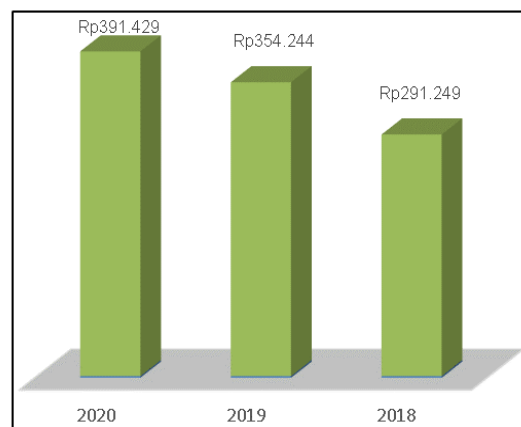
PT Bank Victoria Syariah yang sebelumnya adalah Bank Swaguna, mulai beroperasi dengan prinsip syariah sejak tanggal 1 April 2010. Adapun kepemilikan saham PT Bank Victoria International Tbk pada Bank Victoria Syariah adalah sebesar 99,99%.

Dukungan penuh dari perusahaan induk PT Bank Victoria International Tbk telah membantu tumbuh kembang Bank Victoria Syariah. Bank Victoria Syariah terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.

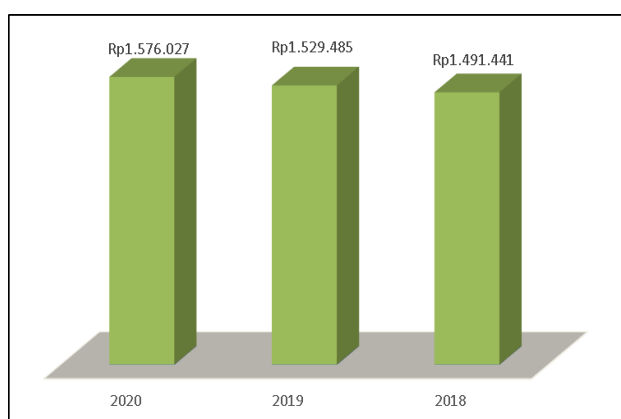
▪ Skala Usaha



Aset



Ekuitas



Kewajiban

▪ Persentase Kepemilikan Saham

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Total (Rp)
PT. Bank Victoria International, Tbk	359.982.683	99,99%	359.982.683.000
Lainnya	17.317	0,01%	17.317.000
Jumlah Total	360.000.000	100%	360.000.000.000

▪ Karyawan

- Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2020	2019	2018
Laki - Laki	90	106	144
Perempuan	55	63	79
Jumlah Total	145	169	223

- Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	2020	2019	2018
S2/S3	9	8	7
S1	87	117	149
D3	20	10	15
SMA	29	34	52
Jumlah Total	145	169	223

- Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	2020	2019	2018
20 - 29	23	33	45
30 - 39	60	73	103
40 - 49	42	43	49
50 - 59	16	16	22
> 60	4	4	4
Jumlah Total	145	169	223

- Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

Jabatan	2020	2019	2018
Dewan Pengawas Syariah	2	2	2
Komisaris	3	3	3
Komite Pemantau Risiko	1	2	2
Direksi	4	4	4
Kepala Divisi	7	8	11
Kepala Bagian/Koordinator	17	17	17
Kepala Cabang	6	7	8
Kepala Cabang Pembantu	1	3	3
Kepala Seksi	18	19	16
Kepala Operasional	7	10	12
Staf	57	66	99
Non Staf	22	28	46
Jumlah Total	145	169	223

- Jumlah Karyawan Berdasarkan Penempatan

Penempatan	2020	2019	2018
Kantor Pusat	86	88	97
Kantor Cabang/Capem	59	81	126
Jumlah Total	145	169	223

- Jumlah Pergantian (*Turnover*) Karyawan

Keterangan	2020	2019	2018
Jumlah Pegawai Masuk	7	7	31
Jumlah Pegawai Mengundurkan Diri	24	28	15
Jumlah Pegawai Pensiun/Program Pensiun	18	16	0
Jumlah Pegawai Habis Masa Kontrak	6	18	0
Jumlah Pegawai Di Akhir Tahun	145	169	223

- Jumlah Peserta Training Berdasarkan Topik

Keterangan	2020	2019	2018
<i>General and Leadership</i>	3	0	2
<i>Technical Skill (Retail Banking, Operational, Support)</i>	7	50	23
<i>Certification</i>	15	9	21
<i>Knowledge Sharing</i>	4	5	2
<i>Sustainable Finance</i>	5	0	0
Total Jumlah Peserta	34	64	48

▪ Wilayah Operasional.

Wilayah pelayanan operasional Bank berada di dalam negeri di seluruh wilayah Indonesia dimana saat ini di wilayah Jawa dan Bali.

▪ Produk dan Layanan

• Produk Pembiayaan

Secara umum Bank membagi segmentasi menjadi 3 yaitu:

1. Segmentasi Pembiayaan Konsumer

Jenis Produk Pembiayaan Konsumer dibagi menjadi 2, yang terdiri dari:

1.1. Produk Pembiayaan Langsung (*Direct Financing*)

Adalah pembiayaan yang diberikan secara langsung dari Bank yang bertindak sebagai pemberi pembiayaan kepada pemohon (Debitur) untuk kebutuhan konsumtif seperti:



Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR), yaitu fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada debitur perorangan untuk keperluan pembelian tempat tinggal/rumah/apartemen dan diperuntukkan bukan untuk usaha.



Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor (PPM), yaitu fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk kepemilikan mobil atau sepeda motor.



Pembiayaan Multi Guna (PMG) yaitu fasilitas pembiayaan perorangan atau individu yang berpenghasilan tetap dan tidak tetap untuk berbagai keperluan dengan agunan yang ditetapkan Bank.

1.2. Produk Pembiayaan Tidak Langsung (*Indirect Financing*)

Adalah kerjasama pembiayaan konsumen antara Bank dengan *developer* atau *dealer*, dalam rangka pemberian fasilitas pembiayaan kepada debitur *developer* atau *dealer* untuk perorangan atau individu.

Fasilitas pembiayaan ini bersifat tidak langsung kepada debitur perorangan atau individu, karena melalui institusi lain sebagai perantara atau *linkage* seperti:

Implant Banking Program (IBP), Developer Line, Dealer Line

2. Segmentasi Pembiayaan Ritel & Komersil

Pembiayaan ritel dan komersil merupakan pembiayaan yang diberikan kepada perorangan ataupun badan usaha yang digunakan untuk menjalankan kegiatan usahanya baik untuk kebutuhan modal kerja maupun investasi.

Besar pemberian pembiayaan ritel dan komersil tergantung dari kebijakan masing-masing Bank dan yang membedakan pembiayaan ritel dan komersil adalah plafond pembiayaannya.

Kategori segmentasi pembiayaannya dibedakan berdasarkan plafond pembiayaan yang diberikan adalah:

- 2.1. Pemberian pembiayaan \geq Rp 5 miliar termasuk segmentasi Pembiayaan Komersil
- 2.2. Pemberian pembiayaan dibawah Rp 5 miliar dengan mempertimbangkan jumlah omset penjualan dan asetnya, sebagai berikut:

No	Jenis	Aset	Kriteria	Omset
1	Usaha Kecil	> Rp. 50 Jt - Rp.500 Jt	> Rp. 300 Jt - Rp. 2,5 M	
2	Usaha Menengah	> Rp. 500 Jt - Rp. 10 M	> Rp. 2,5 M - Rp. 50 M	

Dapat dikelompokkan ke dalam segmentasi Pembiayaan Ritel dan sebagai bentuk partisipasi Bank dalam mendorong pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

3. Segmentasi Pembiayaan *Multifinance*

Pembiayaan *Multifinance* adalah pembiayaan diberikan baik langsung kepada perusahaan pembiayaan/*Multifinance* maupun tidak langsung kepada *end user* yang mana tujuan untuk *end user* adalah produktif dan/atau konsumtif, sesuai dengan fitur pembiayaan yang berlaku.

Tujuan pembiayaan kepada perusahaan *Multifinance* adalah:

1. Modal kerja perusahaan untuk disalurkan kembali kepada *end user* yang kriterianya telah disepakati (*executing*).
2. Kerjasama sebagai agen dalam pembiayaan kepada *end user* (*channeling*).
3. Kerjasama pembiayaan, dimana Bank dan perusahaan *Multifinance* melakukan pembiayaan bersama kepada *end user* (*join financing*).
4. Kerjasama pembelian aset (piutang) yang dimiliki oleh perusahaan *Multifinance* (*asset buy*).

• Produk Pendanaan



Tabungan Bisnis iB

Merupakan jenis tabungan dengan prinsip mudharabah (Bagi Hasil), diperuntukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan yang mendapatkan bagi hasil setara deposito.



Tabungan V-Plan iB

Simpanan dengan prinsip Mudharabah (Bagi Hasil) yang penarikannya memiliki jangka waktu sesuai kesepakatan dengan nasabah.



Vis Berhadiah X Tra iB

Merupakan tabungan yang diperuntukan untuk perorangan dan perusahaan yang mendapat hadiah di muka sesuai keinginan nasabah dengan penempatan nominal tertentu (diblokir) dengan jangka waktu tertentu.



Giro iB – Wadiah

Merupakan Rekening Giro untuk nasabah perorangan maupun badan hukum, yang memiliki fasilitas Cek dan Bilvet Giro



Giro Vis Prima

Merupakan Giro yang diperuntukkan segmen perusahaan dengan akad mudharabah yang mendapat bagi hasil tiering sesuai dengan saldo harian nasabah.



Deposito iB

Jenis Simpanan dalam mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan dengan pihak Bank dan akad yang digunakan adalah akad mudharabah



Tabungan Payroll iB

Simpanan dalam bentuk investasi syariah dengan prinsip bagi hasil yang saling menguntungkan.



Tabungan SIMPEL iB

Tabungan yang diperuntukkan bagi pelajar Indonesia.

■ Perubahan Terkait Perusahaan

Uraian	2020	2019	2018
Jumlah Kantor Cabang & Cabang Pembantu	7 Kantor	9 Kantor	11 Kantor
Kepemilikan Saham	Tidak Berubah	Tidak Berubah	99,99% PT. Bank Victoria International, Tbk
Alamat Kantor Pusat	Tidak Berubah	Gedung Graha BIP Lantai 5 JL. Gatot Subroto Kav 23 Jakarta Selatan 12930	Gedung The Victoria Lantai 1-3 JL. Tomang Raya Kav 35-37 Jakarta Barat

▪ **Kantor Layanan**

Kantor Pusat	Gedung Graha BIP Lantai 5 Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Kel. Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan Telp. 021 - 5600467 - 5225285 (Hunting) Fax. 021 – 5664247 Website : www.bankvictoriasyariah.co.id
Kantor Cabang	1. Cabang Jakarta/ Kantor Cabang Utama Gedung The Victoria Lt. 1, Jl. Tomang Raya Kav.35-37 Jakarta Barat 11440 Telp (021) 5600468 Fax (021) 29200630
	2. Cabang Bandung Jl. Gatot Soebroto No. 3, Bandung, Jawa Barat Telp. 022-87340303 Fax. 022-87340311
	3. Cabang Bekasi Bekasi Square No. 63, Jl. A. Yani, Pekayon, Bekasi Telp. 021-82434874-75 Fax. 021-82434876
	4. Cabang Cirebon Cirebon Super Block, Blok GS/5, Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 26, Cirebon, Jawa Barat Telp. 0231-8291051-52 Fax. 0231-8291053
	5. Cabang Denpasar Tuban Plaza No. 45, Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai, Tuban, Kuta - Badung, Bali Telp. 0361-753531-32 Fax. 0361 768081
	6. Cabang Solo Honggowongso Square Blok A/7, Jl. Honggowongso, Solo, Jawa Tengah Telp. 0271-660832 Fax. 0271-660932
Kantor Cabang Pembantu	7. KCP Tangerang Modern Land Blok AR/23, Jl. Jend. Sudirman, Cikokol, Tangerang, Banten Telp. 021-55747698 Fax. 021-55747699

V**PENJELASAN DIREKSI**

Tahun 2020 merupakan tahun pertama untuk Bank Victoria Syariah melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan sesuai ketentuan regulator. Walaupun dalam proses dan praktik usahanya, Bank Victoria Syariah dengan memahami dan menerapkan prinsip syariah, menjadi fondasi yang kuat untuk menggapai visi menjadi Bank Syariah yang Amanah, Adil dan Peduli Lingkungan.

Disamping itu Bank Victoria Syariah mendorong sumber daya insaninya untuk harus memahami bahwa tanah dan kekayaan adalah milik Tuhan Yang Maha Kuasa, dan sebagai umat manusia bertanggung jawab untuk mengelolanya sesuai dengan yang ditasbihkanNya, yang mana hal ini sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Namun demikian, dengan pandemi Covid-19 yang masih terus berlanjut, Bank Victoria Syariah tetap menunjukkan komitmen dan kerja kerasnya dalam mengembangkan bisnis syariah yang mendukung keuangan berkelanjutan, dan posisi per Desember 2020 adalah sebesar Rp 40.773 Juta (3% dari total pembiayaan) kepada PT. Bumi Powerindo dan PT. Mandara Permai.

PT Bumi Powerindo merupakan perusahaan pembangkit listrik mini hydro dengan pencapaian dan dukungan kepada aspek lingkungan yang berkelanjutan. Pengembangan energi listrik mini hydro dapat menghasilkan energi listrik yang berpotensi mengurangi pemakaian batu bara. Bank Victoria Syariah juga berperan aktif dalam pengembangan air bersih dan sanitasi dengan memberikan pembiayaan kepada perusahaan pengelolaan air bersih yang bersumber dari sungai air payau melalui PT Mandara Permai.

Bank Victoria Syariah pun telah melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada sektor pendidikan non formal yaitu memberikan sumbangan kepada pembangunan Musholla yang juga difungsikan sebagai Taman Pendidikan Al-Quran untuk anak-anak usia sekolah dasar.

Disamping itu, sepanjang Tahun 2020, Bank Victoria Syariah telah melakukan restrukturisasi pembiayaan atas nasabah-nasabah yang terdampak Covid-19, yang mana diharapkan bahwa nasabah-nasabah dimaksud tetap dapat beroperasi, sehingga secara tidak langsung turut berperan dalam upaya mengurangi kesenjangan kesejahteraan atau sosial.

Untuk tahun-tahun selanjutnya, Bank Victoria Syariah tetap berkomitmen untuk mencapai hal-hal sesuai rencana penerapan Keuangan Berkelanjutan dimaksud.

VI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan, Bank Victoria Syariah merujuk kepada berbagai sumber terkait keuangan berkelanjutan yaitu antara lain: POJK No 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik serta Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Indonesia 2018 dari Badan Pusat Statistik (No. Katalog 3102033). Selain itu Bank juga merujuk kepada dokumen pedoman teknis bagi Bank yang terkait Implementasi POJK No 51/POJK.03/2017 yang memberikan penjelasan teknis mengenai: Makna praktis dari prinsip – prinsip keuangan berkelanjutan, langkah strategis dalam implementasi program keuangan berkelanjutan, prioritas program keuangan berkelanjutan, *outline* dan isi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), *outline* Laporan Berkelanjutan (*Sustainability Report*) dan alokasi dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

▪ Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Direksi memiliki peran yang paling penting dalam memberikan arahan strategis dan menentukan prioritas program Keuangan Berkelanjutan yang dilaksanakan serta mengajukan persetujuan kepada Dewan Komisaris.

Program kerja dan rencana khususnya penyaluran pembiayaan kepada pelaku kegiatan usaha berkelanjutan yang telah ditentukan dalam pedoman teknis bersumber dari realisasi penyaluran pembiayaan yang dilaksanakan oleh Divisi Komersil, Jaringan Cabang & Pendanaan Produk. *Unit In Charge*(UIC) atas realisasi penyaluran pembiayaan tersebut adalah Divisi Komersil, Jaringan Cabang & Pendanaan Produk.

Sesuai dengan Pedoman Teknis POJK No 51/POJK.03/2017 menyebutkan bahwa dalam rangka penyesuaian struktur organisasi dapat dengan menambah tugas pokok dan aksi (tupoksi) keuangan berkelanjutan pada unit kerja yang sudah ada atau menambah unit khusus yang menjalankan program – program keuangan berkelanjutan. Bank Victoria Syariah memilih untuk menambahkan tugas pokok dan aksi (tupoksi) keuangan berkelanjutan pada unit kerja yang sudah ada dengan mempertimbangkan efisiensi namun tidak mengurangi efektifitas dan produktifitas kerja di Bank Victoria Syariah.

Adapun petugas pengelola keuangan berkelanjutan tersebut berada pada Divisi Kepatuhan untuk memudahkan koordinasi keselarasan dengan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Dalam melakukan monitoring aksi keuangan berkelanjutan diperlukan penerapan prinsip *four eyes principles* untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penerapan aksi keuangan berkelanjutan khususnya pada penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan.

Adapun *Unit In Charge* (UIC) dan *Person In Charge* (PIC) untuk monitoring dan evaluasi aksi keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Aktivitas	UIC	PIC
Monitoring pembentukan petugas terkait aksi keuangan berkelanjutan	Divisi Sumber Daya Insani	Bagian Rekrutmen
Monitoring realisasi penyusunan pedoman perusahaan keuangan berkelanjutan	Divisi Kepatuhan	Bagian Analis Kebijakan dan Prosedur
Monitoring pelaksanaan pelatihan penyusunan RAKB dan Laporan Keberlanjutan kepada petugas terkait	Divisi Sumber Daya Insani	Bagian Training
Monitoring realisasi TJSL kepada masyarakat yang membutuhkan sebagai bentuk kepedulian yang berkelanjutan	Divisi Komersil, Jaringan Cabang, Pendanaan & Produk	Bagian Pembiayaan Komersil
Monitoring realisasi penerapan penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha berkelanjutan	Divisi Komersil, Jaringan Cabang, Pendanaan & Produk	Bagian Pembiayaan Komersil
Penyusunan RAKB dan Laporan Keberlanjutan	Divisi Rivi Pembiayaan, Hukum dan Admin Support	Bagian Rivi Pembiayaan
Evaluasi program Aksi Keuangan Berkelanjutan	Divisi Kepatuhan	Bagian Analis Kebijakan dan Prosedur

▪ Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan

Terkait dengan aktivitas dan program keuangan berkelanjutan, Bank Victoria Syariah akan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam pelaksanaan pelatihan bagi para petugas yang terkait dengan program rencana aksi keuangan berkelanjutan.

Adapun beberapa pelatihan yang melibatkan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan untuk peningkatan kapasitas Pengurus terkait Keuangan Berkelanjutan,
2. Pelatihan penyusunan RAKB dan Laporan Keberlanjutan,
3. Pelatihan kepada karyawan yang terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan.

▪ Mitigasi Risiko

Tidak berjalannya Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan atau tidak dapat dilaksanakan dengan baik sehingga tidak mencapai tujuan yang diinginkan, dapat berdampak pada sejumlah jenis risiko yang akan dihadapi Bank Victoria Syariah. Adapun pemetaan risiko – risiko tersebut adalah sebagai berikut:

Jenis Risiko	Potensi Risiko
Risiko Kredit	Pelaku kegiatan usaha kategori keuangan berkelanjutan gagal memenuhi kewajibannya.
Risiko Kepatuhan	Dapat berpotensi mempengaruhi tingkat kesehatan Bank. Sanksi administrasi berupa teguran atau peringatan tertulis bagi Bank Victoria Syariah apabila tidak menerapkan aksi keuangan berkelanjutan.
Risiko Strategik	Pencapaian kinerja penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha yang sesuai dengan Sustainable Development Goals (SDG). Pencapaian Kinerja Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
Risiko Reputasi	Reputasi yang menurun dari sudut pandang Otoritas sebagai akibat Bank tidak ikut dalam menerapkan aksi keuangan berkelanjutan. Opini negatif dari publik dimana Bank tidak memiliki kepedulian terhadap isu lingkungan hidup dan ekonomi berkelanjutan.

▪ Manajemen Risiko Program Aksi Keuangan Berkelanjutan

1. Tata Kelola Risiko

- Pembentukan petugas pengelola keuangan berkelanjutan.
- Penyusunan kebijakan berupa pedoman pengelolaan keuangan berkelanjutan.
- Pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aksi keuangan berkelanjutan termasuk penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDG).

2. Kerangka Manajemen Risiko

- Strategi manajemen risiko yang searah dengan tingkat risiko dan kecukupan perangkat organisasi dalam mendukung terlaksananya manajemen risiko secara efektif termasuk wewenang dan tanggung jawab.
- Dalam rangka penyaluran pembiayaan, Bank memiliki organisasi independen yang berfungsi sebagai *four eyes principle* yang melekat pada Divisi Rivi Pembiayaan dan Divisi Kepatuhan.
- Kebijakan pembiayaan dalam rangka menciptakan tata kelola perusahaan yang baik dan penerapan manajemen risiko pada proses pembiayaan telah memberikan pedoman diantaranya:
 - Menetapkan sasaran pasar (*target market*).
 - Memberikan batasan terhadap bidang- bidang usaha dan industri yang perlu dihindari.
 - Mensyaratkan kelengkapan ijin/dokumen untuk bidang usaha nasabah yang berdampak terhadap lingkungan dengan mewajibkan memiliki ijin AMDAL atau UKL-UPL.
- Sistem Pengendalian Risiko
 - Sistem pengendalian risiko dilakukan dengan cara saling koordinasi antara seluruh unit kerja sehingga diharapkan dapat menciptakan pengendalian risiko yang memadai.
 - Pemantauan terhadap setiap laporan, komitmen audit yang wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - Saling berkoordinasi dalam hal review dan penyempurnaan SOP/ Kebijakan Internal Bank guna mendukung proses bisnis.

VII

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Komitmen keberlanjutan Bank Victoria Syariah tercermin dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan diwujudkan dalam strategi keberlanjutan. RAKB Bank Victoria Syariah disusun sesuai dengan kondisi terkini ekonomi, perkembangan sosial, dan lingkungan hidup, serta berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017. RAKB berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh Unit Kerja Bank dalam mengendalikan risiko, terutama risiko sosial dan lingkungan.

Strategi keberlanjutan dalam RAKB disusun berdasarkan skala prioritas, yakni pada aspek penyesuaian kebijakan dan tata kelola, pengembangan produk dan jasa keuangan berkelanjutan, serta pembangunan kapasitas internal Bank. Strategi utama Bank Victoria Syariah yang diimplementasikan untuk pertumbuhan keuangan berkelanjutan dan berdampak terhadap kemaslahatan dari seluruh pemangku kepentingan berupa: Pengembangan Sumber Daya Insani, Penyaluran Pembiayaan Sesuai dengan Keuangan Berkelanjutan serta Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang baru di mulai pada tahun 2020.

▪ Kinerja Pengembangan Sumber Daya Insani

Bank Victoria Syariah telah mengikuti 5 Orang karyawan untuk mengikuti training terkait Keuangan Berkelanjutan



▪ Penyaluran Pembiayaan Bank Sesuai Dengan Keuangan Berkelanjutan

Bank telah memiliki portofolio pembiayaan yang sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDG) sebesar 3% dari total Outstanding Pembiayaan Bank, pembiayaan tersebut disalurkan kepada perusahaan sebagai berikut:

▪ *Energi bersih & terjangkau (SDG Point 7):*



Bank Victoria Syariah saat ini telah berpartisipasi dalam mendukung keuangan berkelanjutan dengan memberikan pembiayaan kepada Perusahaan Pembangkit Listrik Mini Hydro.

Outstanding pembiayaan tersebut sebesar Rp 24 Miliar atau (2% dari Outstanding Pembiayaan Bank per 31 Desember 2020)

Pembangkit Listrik Mini Hydro yang dibiayai menghasilkan energi listrik sebesar 21 Juta kwh/tahun yang dapat mengurangi pemakaian batu bara setara 10,500 Ton batu bara sebagai energi terbarukan.

▪ *Air Bersih & Sanitasi (SDG Point 6):*



Bank Victoria Syariah saat ini juga telah berpartisipasi dalam mendukung keuangan berkelanjutan dengan memberikan pembiayaan kepada perusahaan pengelolaan air bersih dengan sumber berasal dari sungai air payau.

Outstanding pembiayaan tersebut sebesar Rp 17 Miliar atau (1,5% dari Outstanding Pembiayaan Bank per 31 Desember 2020)

Pengelolaan air bersih dengan produksi total 3,6 juta m³/tahun dapat menghemat pemakaian air tanah yang dari tahun ke tahun terus mengalami penyusutan.



▪ Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Bank Victoria Syariah melakukan implementasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam rangka meningkatkan nilai tambah kepada segenap pemangku kepentingan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas perusahaan. Dalam mengimplementasikan tanggung jawab sosial, Perusahaan berpijak pada konsep kepedulian yang berkelanjutan.

Salah satu bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bank Victoria Syariah adalah pada sektor pendidikan, yang merupakan suatu upaya mendukung kegiatan atau program yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia khususnya di daerah – daerah dengan keterbatasan akses pendidikan dan lingkungan masyarakat sekitar yang kurang mampu. Namun tidak terbatas pada pendidikan formal, lebih luas lagi mencakup pendidikan non formal yang terkadang lebih membutuhkan bantuan semua pihak.




- Bank Victoria Syariah saat ini telah berpartisipasi dalam mendukung keuangan berkelanjutan dengan ikut serta dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada sektor pendidikan non formal yaitu memberikan sumbangan sebesar Rp 7,5 Juta untuk pembangunan Musholla yang juga di fungsikan sebagai Taman Pendidikan Al-quran untuk anak – anak usia sekolah dasar.
- Bank Victoria Syariah akan terus berkomitmen untuk ikut berperan dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

**LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN
KEBERLANJUTAN TAHUN 2020**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan keberlanjutan PT Bank Victoria Syariah tahun 2020 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan mengacu pada POJK 51/POJK.03/2017. Laporan dibuat oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

DEWAN KOMISARIS

Achmad Friscantono
Komisaris Utama
dan Independen



Sari Idayanti
Komisaris



Retno Dwiyantri Widaningsih
Komisaris Independen

DIREKSI

Sugiharto
Direktur Utama



Andy Sundoro
Direktur

Deddy Effendi Ridwan
Direktur



Nurani Raswindriati
Direktur Kepatuhan

2020
LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report



Kantor Pusat

Gedung Graha BIP Lantai 5
Jl. Gatot Subroto Kav. 23
Kel. Karet Semanggi
Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan
Telp. (021) 5600467, (021) 5225285 (Hunting)
Fax. (021) 5664247.

Website: www.bankvictoriasyariah.co.id